

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Salawu yang terletak di Desa Salawu Kecamatan Tasikmalaya 46471 yang memiliki letak cukup strategis. Di samping itu SDN 3 Salawu merupakan SD IPK yaitu Induk Pengembangan Kesenian.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Salawu semester 2 tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 32 orang.

3. Sampel

Sampel atau wakil populasi dalam penelitian ini dilakukan secara *random* sampel yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak. Sampel yang diambil adalah sebagian siswa kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Pengambilan sampel penelitian ini didasarkan pada karakteristik siswa kelas IV itu sendiri, dimana pada masa usia 9-11 tahun (siswa kelas IV) anak lebih banyak melakukan gerak kreatif dibandingkan pembelajaran tari secara terstruktur, sehingga dalam penelitian ini sangat mendukung terhadap pembelajaran seni tari. Menurut Charlot Buhler umur sekitar 9-11 tahun pada masa ini anak mencapai objektivitas tertinggi. Masa

menyelidiki serta rasa ingin tahu yang amat besar. Peneliti ingin mencari suatu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran tari melalui konsep *Dance Imagery Nature*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu desain survei, *case study*, dan eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen semu yaitu peneliti tidak menggunakan kelas pembandingan melainkan dengan desain *one group pretest and posttest*. Alasan menggunakan desain ini yaitu agar konsentrasi peneliti tidak terpecah-pecah dan penelitian ini dapat dilaksanakan secara efektif untuk mencapai hasil yang maksimal. Desain eksperimen tes awal-tes akhir satu kelompok ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011: 111) sebagai berikut:



$O_1 X O_2$

Keterangan:

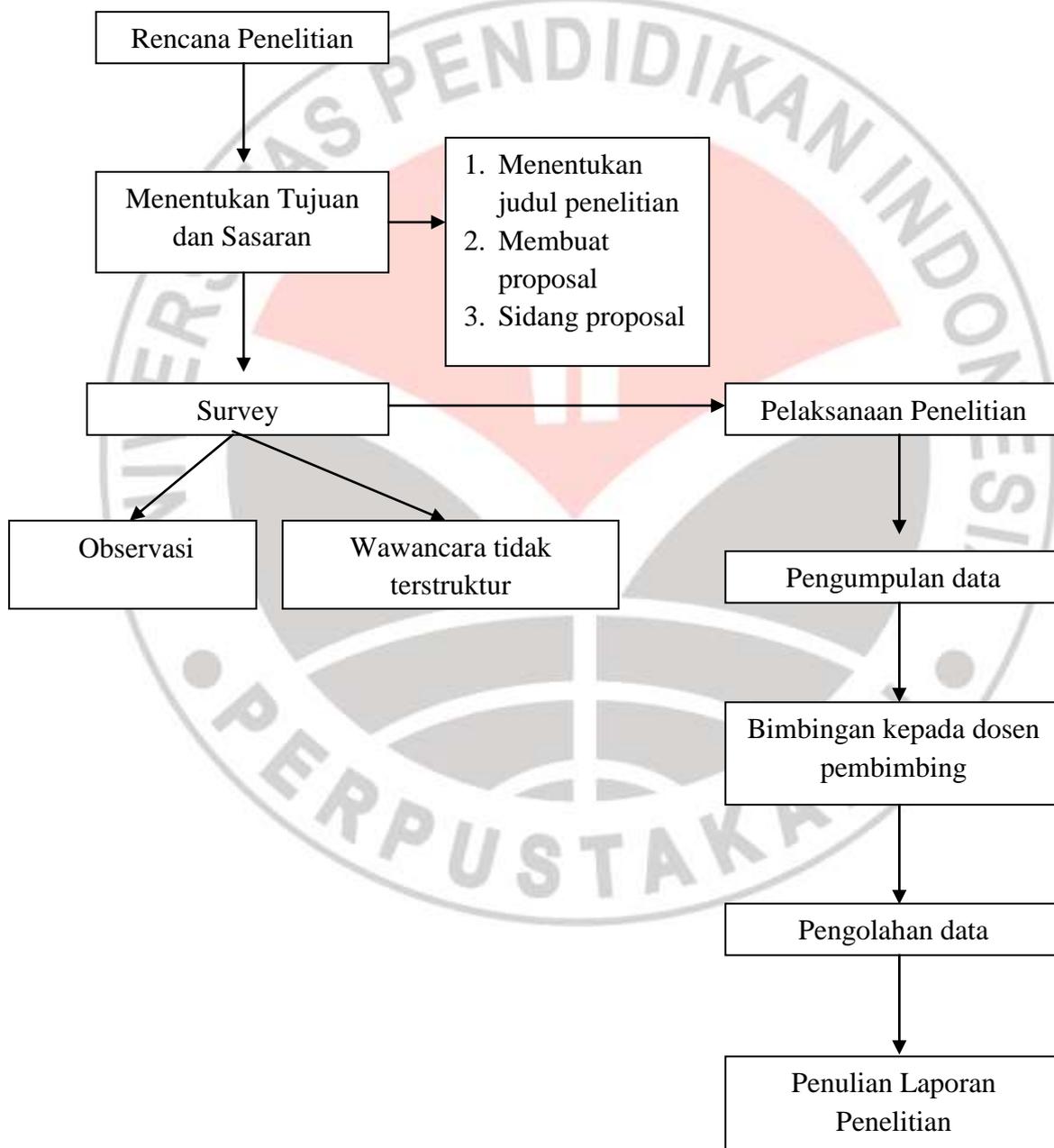
O_1 : Tes awal

X : Eksperimen

O_2 : Tes Akhir

Bentuk desain yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada bagan dibawah ini :

DESAIN PENELITIAN



1. Rencana Penelitian

Pada tahap perencanaan penelitian ini yang dilakukan peneliti diantaranya yaitu menentukan tujuan dan sasaran dengan menentukan judul penelitian dan membuat proposal serta menentukan sampel atau populasi yang akan diteliti, melakukan survei yaitu dengan observasi langsung dan wawancara tidak terstruktur untuk menghimpun informasi dari berbagai subjek selama kurang lebih tiga bulan yang merupakan awal sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data-data hasil dari observasi, wawancara, dan tes yang telah dilaksanakan di lapangan kemudian melakukan proses bimbingan kepada dosen pembimbing untuk pengolahan data tersebut.

3. Penulisan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu penulisan laporan, kegiatan penyusunan laporan tetap berada dibawah bimbingan dosen pembimbing untuk menilai, untuk mengoreksi dan memberikan saran untuk kelayakan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Penulisan laporan penelitian itu terdiri dari pendahuluan, pembahasan mengenai kajian teoretis, metode penelitian, hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen karena di sekolah tersebut belum pernah ada pembelajaran seni tari. Penelitian eksperimen yang sederhana mengandung tiga ciri pokok, yakni (1) adanya variabel bebas yang dimanipulasikan, (2) adanya pengendalian/pengontrolan semua variabel lain kecuali variabel bebas (3) adanya pengamatan atau pengukuran terhadap variabel terikat sebagai efek variabel bebas. Selain itu ada fungsi desain eksperimen: (1) memberikan kesempatan untuk membandingkan kondisi yang dituntut dari hipotesis penelitian dan (2) memungkinkan peneliti interpretasi dari hasil studi melalui analisis data secara statistik (Sudjana dan Ibrahim ,2009:11). Metode eksperimen dibedakan menjadi dua jenis yaitu eksperimen sejati (*true eksperiment*) dan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Metode eksperimen sejati menggunakan kelas pembandingan untuk mengetahui perbedaan hasil penelitian yang diperoleh dari kelompok sampel yang diteliti secara signifikan, sedangkan pada penelitian eksperimen semu, tidak digunakan kelas pembandingan atau kelas kontrol.

Pada penelitian ini akan digunakan metode eksperimen semu, dimana peneliti tidak menggunakan kelas pembandingan dengan desain *one group pretest and posttest*. Metode ini digunakan untuk mengukur kreativitas gerak siswa kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya dalam Pembelajaran Seni Tari melalui konsep *Dance Imagery Nature*. Melalui metode ini penelitian memberikan *treatment* (perlakuan) pembelajaran seni tari yang dirancang

sedemikian rupa untuk meningkatkan kreativitas siswa. Dengan kata lain suatu eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*Causa-effect relationship*) (Sukardi, 2009:179).

D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Dalam sebuah penelitian pasti terdapat variabel yang hendak diteliti seperti yang telah dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2009:11):

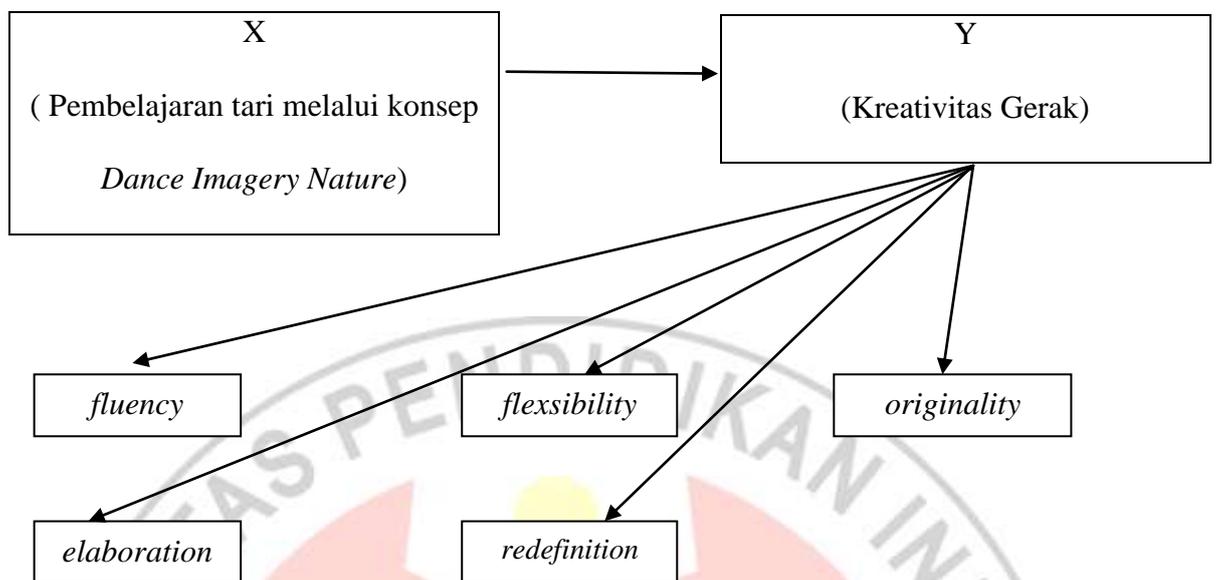
Setiap masalah penelitian harus mengandung variabel yang jelas sehingga memberikan gambaran data dan informasi apa yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut. Variabel adalah ciri atau karakteristik dari individu, objek, peristiwa yang nilainya bisa berubah-ubah. Ciri tersebut memungkinkan untuk dilakukan pengukuran, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Konsep *Dance Imagery Nature* dalam pembelajaran seni tari, yang dimaksudkan disini yaitu suatu kegiatan yang dapat menungjang inovasi dan imajinasi anak.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul akibat dari variabel bebas. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kreativitas Gerak Kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya



Definisi Operasional dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa istilah pada judul penelitian. Guna menghindari ketimpangan atau kekeliruan dalam menafsirkan istilah tersebut, maka dalam hal ini peneliti memberi batasan pengertian sebagai berikut:

1. *Dance Imagery Nature* dalam pembelajaran seni tari adalah suatu pembelajaran tari yang menggunakan kemampuan imajinasi atau kegiatan yang menggunakan daya khayal yang di pengaruhi oleh rangsang-rangsang untuk menemukan gerakan tari.
2. *Kreativitas Gerak* adalah suatu proses atau kegiatan untuk menemukan atau menghasilkan suatu yang baru yaitu gerak tari.mengolaborasi ide ke dalam gagasan penemuan gerak, atau suatu tindakan pencarian gerak. Proses ini sangat berguna bagi seseorang yang akan menempuh pengalaman tari.

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul Implementasi Konsep *Dance Imagery Nature* Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Kelas IV SDN 3 Salawu Tasikmalaya adalah suatu konsep pembelajaran tari yang menggunakan kemampuan imajinasi atau daya khayal melalui ide-ide atau gagasan dari alam yang dipengaruhi berbagai rangsangan/stimulus sehingga anak dapat menghasilkan suatu gerak tari melalui mengolaborasi ide-ide atau gagasan-gagasan kedalam sebuah gerakan tari sehingga gerakan tersebut bisa menjadi sebuah tarian.

E. Instrumen Penelitian

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan seorang siswa yang telah menguasai pelajaran yang telah disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes yang akan diteliti oleh peneliti adalah *pretest* dan *posttest*.

Dibawah ini terdapat beberapa aspek yang dinilai oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut:

Tabel 3.1

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Rata-rata
		Fc	Fx	Og	Eb	Rd	

KETERANGAN

<i>Fluency</i> (fc)	= Kelancaran
	- Kemampuan menghasilkan ide/gagasan
	- Merespon/
<i>Flexsibility</i> (fx)	= Keluwesan
	- kemampuan mengemukakan pemecahan masalah
	menyeleksi berbagai gerak
<i>Originality</i> (og)	= Keaslian
	- Kemampuan mencetuskan gagasan
<i>Elaboration</i> (eb)	= Penguraian
	- kemampuan menguraikan sesuatu secara rinci
	menyusun gerak, merangkai gerak
<i>Redefinition</i> (rd)	= Perumusan kembali
	- Menyajikan gerak

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian diadopsi dan dikembangkan dari kriteria penilaian yang ada di dalam buku Evaluasi Pembelajaran (Zaenal Arifin, 2009)

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
--------------------	------------------	-------------------

80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

3.3

Kriteria Penilaian Indikator

Aspek Penilaian	Nilai	Indikator
<i>Fluency</i>	45-59	Anak sedikit mulai dapat menemukan ide gerak
	60-69	Anak dapat mengemukakan ide/gagasan untuk menciptakan gerakan
	70-79	Anak dapat mengemukakan ide/gagasan untuk menciptakan gerakan gerak seperti menemukan ide kreatif melalui alam sekitar
	80-100	Anak dapat menemukan gerak seperti menemukan ide kreatif , merespon keadaan sekitar sehingga dapat mengembangkan gerak,
<i>Flexibility</i>	45-59	Sedikit mulai bisa menggerakkan gerakan dari hasil ide yang

		ditemukan
	60-69	Sudah bisa menemukan gerak dan melakukan gerak tersebut sesuai ide/gagasan yang ditemukan
	70-79	Sudah bisa membuat gerakan dari ide / gagasan yang ditemukan dengan baik dari keadaan alam sekitar.
	80-100	Bisa membuat gerakan-gerakan dari ide/gagasan yang ditemukan dan gerakan-gerakan tersebut dipilih atau diseleksi sesuai dengan apa yang mereka lihat dari keadaan alam sekitar.
Originality	45-59	Mulai bisa mendeskripsikan ide/gagasan menurut pemikirannya sendiri
	60-69	Sudah bisa mendeskripsikan ide/ide atau menemukan gerakan-gerakan yang telah diseleksi atau dipilih
	70-79	Sudah dapat mendeskripsikan gerak-gerak yang ditemukan

		berdasarkan ide yang dihasilkan dari rangsang alam sekitar dan anak dapat menyeleksi gerak-gerak yang ditemukannya
	80-100	Sudah dapat mendeskripsikan gerak-gerak yang ditemukan berdasarkan ide yang dihasilkan dari rangsang alam sekitar menurut apa yang telah mereka amati
<i>Elaboration</i>	45-59	Anak sudah mulai menguraikan gerak-gerak yang ditemukan dari hasil gagasannya
	60-69	Anak sudah dapat menguraikan gerak yang ditemukan dan diseleksi setelah
	70-79	Anak sudah dapat menguraikan gerak-gerak yang sudah diseleksi dengan cara mulai menyusun gerak tersebut
	80-100	Anak sudah dapat menguraikan gerak-gerak yang sudah diseleksi dan anak bisa merangkai dan menyusun gerak-gerak tersebut

<i>Redefinition</i>	45-59	Anak mulai dapat menyajikan gerakan yang telai dirangkai
	60-69	Anak sudah dapat menyajikan gerak yang ditemukan dan dirangkai
	70-79	Anak sudah dapat menyajikan gerakan yang telah disusun menjadi sebuah tarian sederhana
	80-100	Anak sudah dapat menyajikan gerakan yang telah disusun menjadi sebuah tarian dan anak dapat memahami gerak-gerak tari yang mereka lakukan

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Adapun tahap persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan survei disini adalah mencari sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Setelah menemukan tempat penelitian, dapat melakukan pendekatan terhadap sekolah tersebut dengan mengungkapkan maksud dan tujuan mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

b. Pengajuan topik atau judul penelitian.

Penentuan topik atau judul ini dimaksudkan untuk menentukan pelaksanaan penelitian selanjutnya, apakah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Sebelum pengajuan hendaknya mengadakan tinjauan pustaka, untuk mengetahui hubungan atau relevansi dengan penelitian yang diajukan.

c. Pembuatan proposal

Pembuatan proposal penelitian sangatlah penting sebagai langkah awal pemaparan konsep penelitian yang akan dilaksanakan. Di dalam proposal terdapat instrumen penelitian yang merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Setelah pembuatan proposal maka diadakan sidang proposal untuk mengetahui keajegan peneliti dalam penelitiannya yang akan dilaksanakan.

d. Melengkapi persyaratan administrasi berupa SK dan Surat Penelitian SK atau surat keputusan diberikan oleh Fakultas mengenai keputusan diperbolehkannya penelitian ini dilaksanakan, serta untuk surat penelitian yang menunjukkan pengajuan permohonan penelitian kepada pihak sekolah atau tempat lainnya yang akan dijadikan tempat penelitian.

e. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan apabila perizinan dan semua persyaratan penelitian kelengkapan administrasi serta penyusunan instrumen

penelitian telah disetujui. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.

f. Penganalisan dan Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diolah sesuai dengan teknik pengolahan data yang telah dipersiapkan sebelumnya.

g. Penyusunan laporan

Setelah semua data selesai dianalisis dan diolah, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan hingga selesai.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Salawu 3 Tasikmalaya yang tepatnya berlokasi di Desa Salawu Kecamatan Tasikmalaya 46471 yang memiliki letak cukup strategis. Di samping itu SDN 3 Salawu merupakan SD IPK yaitu Induk Pengembangan Kesenian. Namun pembelajaran seni tari di Sekolah tersebut hanya dilakukan pada saat acara-acara tertentu seperti acara kenaikan kelas.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini terbagi kedalam beberapa tahapan yaitu:

a. Pembuatan Proposal

Pembuatan proposal dilakukan pada awal bulan Oktober 2011 setelah judul proposal disetujui dan setelah pembuatan proposal selesai, diadakan seminar proposal untuk membahas isi proposal tersebut.

b. Pengumpulan data

Pengumpulan data-data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data-data hasil dari observasi, wawancara, dan tes yang telah dilaksanakan di lapangan pada bulan oktober 2011 sampai dengan bulan April 2012.

c. Proses Bimbingan

Proses bimbingan skripsi dilakukan setelah proposal yang diajukan telah disetujui yaitu mulai dari bulan November 2011, kemudian peneliti melakukan survei dengan observasi dan wawancara secara tidak tertulis sekaligus bimbingan kepada dosen pembimbing tentang pembuatan skripsi sampai ujian sidang skripsi.

d. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada bulan April minggu ke-4 yaitu pada tanggal 23 April 2012 sampai dengan 26 April 2012 di SDN Salawu 3 Tasikmalaya siswa kelas IV. Hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu tentang implementasi konsep *Dance Imagery Nature* untuk meningkatkan kreativitas siswa.

e. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan bersamaan dengan proses penelitian dan proses bimbingan melalui data-data yang telah terkumpul tentang peningkatan kreativitas siswa melalui konsep *Dance Imagery Nature*.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes perbuatan diberikan pada awal dan akhir perlakuan pada siswa. Tes awal diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membuat gerakan melalui imajinasi mereka, apa yang mereka pikirkan saat itu. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan. Tes perbuatan dilakukan selama 2 kali pertemuan yaitu dilaksanakan pada tanggal 23 April 2012 sampai dengan tanggal 26 April 2012. Di awal pertemuan digunakan tes untuk melakukan *pretest* bergerak . Dan di akhir pertemuan digunakan untuk membahas hasil kreativitas siswa dalam menari melalui konsep *Dance Imagery Nature*.

2. Observasi, pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat/observer. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data mengenai observasi proses pembelajaran seni tari melalui konsep *Dance Imagery Nature* dan melihat sejauh mana kreativitas gerak siswa dilakukan ketika proses mengajar. Kegiatan mengajar kemudian didokumentasikan melalui foto atau video untuk bisa diamati apakah kreativitas siswa sudah sesuai atau belum dengan

indikator-indikator yang telah ditentukan. Kegiatan observasi dilakukan pertama kali pada bulan Januari minggu ke-2 untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran seni tari sebelumnya, kemudian observasi selanjutnya dilaksanakan mulai tanggal 23 April 2012 sampai dengan tanggal 26 April 2012.

3. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Proses wawancara yang akan diajukan adalah sebagai berikut.

a. Wawancara kepada kepala sekolah.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kurikulum yang ada di sekolah tersebut, tentang proses belajar mengajar di sekolah, tentang dan tentang karakter siswa di sekolah. Hal ini merupakan langkah awal dalam mengumpulkan data penelitian.

b. Wawancara kepada guru yang bersangkutan.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang karakteristik siswa secara khusus yaitu siswa kelas IV dan pendapat tentang proses belajar mengajar seni tari di sekolah sebelum dan sesudah menggunakan konsep *Dance Imagery Nature* terhadap kreativitas siswa

c. Wawancara kepada siswa

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa sejauhmana siswa dapat memahami pembelajaran seni tari yang telah diberikan

dengan menggunakan konsep *Dance Imagery Nature*, apakah kreativitas siswa dapat meningkat atau tidak.

4. Study Dokumentasi

Mengkaji data-data yang sudah ada berupa arsip mengenai keadaan sekolah dan siswa, kegiatan apa saja yang telah dilakukan siswa dalam pembelajaran seni tari, hasil-hasil yang telah diperoleh berupa piagam, sertifikat, dan piala dalam kegiatan seni tari.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dipergunakan pada penelitian ini menggunakan prosentase dengan rumus:

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan:

- $\sum d$: mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
 $\sum D^2$: jumlah kuadrat selisih nilai dari perbandingan tes awal dengan tes akhir
N : subjek pada sampel
d.b : ditentukan dengan N-1 (derajat kebebasan)